

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis pecahan campuran antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IV SD. Siswa laki-laki cenderung lebih baik dalam representasi visual, seperti menggunakan gambar atau diagram untuk menyelesaikan soal pecahan campuran. Siswa laki-laki mampu memahami konsep pecahan melalui pendekatan berbasis ilustrasi, sehingga lebih mudah dalam menghubungkan pecahan dengan bentuk nyata. Namun, siswa laki-laki mengalami kesulitan dalam representasi verbal, yaitu menjelaskan konsep pecahan campuran dalam bentuk kata-kata atau kalimat tertulis. Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan siswa laki-laki yang lebih nyaman dengan pembelajaran berbasis visual dibandingkan dengan komunikasi verbal.

Siswa perempuan lebih baik dalam representasi verbal yang mencakup kemampuan menulis atau menjelaskan konsep pecahan campuran dalam bentuk deskripsi tertulis atau lisan. Siswa perempuan lebih mampu memahami dan mengungkapkan konsep matematika melalui bahasa, sehingga lebih percaya diri dalam menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal pecahan. Namun, siswa perempuan cenderung mengalami kesulitan dalam representasi visual, seperti membaca atau menggambar diagram yang mewakili konsep pecahan campuran. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih mengandalkan pemahaman berbasis teks dibandingkan dengan pendekatan berbasis gambar atau simbol.

Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat perbedaan dalam kecenderungan penggunaan representasi matematis, penelitian ini juga menemukan bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang relatif sama dalam representasi persamaan matematis. Siswa perempuan mampu

menggunakan angka, operasi, dan persamaan dalam menyelesaikan soal pecahan campuran, menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap konsep dasar pecahan cukup baik, meskipun pendekatan yang digunakan berbeda.

Temuan ini memiliki peranan penting bagi strategi pembelajaran di sekolah dasar, untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengembangkan kemampuan representasi matematis secara optimal, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih beragam dan inklusif. Menggunakan media seperti plastisin atau alat peraga manipulatif lainnya yang dapat membantu siswa memahami konsep pecahan campuran dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan diskusi kelompok dan pemecahan masalah berbasis eksplorasi dapat membantu siswa mengatasi kesulitan mereka dalam berbagai jenis representasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam kemampuan representasi matematis berdasarkan gender, hal tersebut tidak menjadi hambatan dalam pemahaman konsep matematika. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, setiap siswa dapat mengembangkan keterampilan representasi matematis secara lebih seimbang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan mendukung kesetaraan dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan Representasi Matematis Pecahan Campuran Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Kelas IV SD, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika serta memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya.

### 1. Bagi guru

Disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan kecenderungan representasi yang berbeda. Guru dapat mengombinasikan pendekatan visual, verbal, dan persamaan matematis dalam menyajikan materi. Siswa laki-laki

yang lebih baik dalam representasi visual dapat didukung dengan alat peraga seperti plastisin, diagram, atau model konkret, sementara siswa perempuan yang lebih baik dalam representasi verbal dapat diarahkan untuk menjelaskan konsep secara tertulis atau lisan. Selain itu, guru perlu memberikan latihan soal dalam berbagai format, mulai dari soal bergambar, soal cerita, hingga soal menghitung langsung, agar siswa dapat mengembangkan berpikir matematisnya.

Selain itu, guru juga disarankan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif. Penggunaan metode diskusi kelompok dapat membantu siswa memahami cara berpikir teman sebayanya yang memiliki kecenderungan representasi berbeda. Penerapan teknologi, seperti aplikasi interaktif atau video pembelajaran juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang lebih menarik. Guru juga perlu memberikan umpan balik secara berkala untuk membantu siswa memperbaiki kesulitan mereka dalam berbagai jenis representasi matematis.

## 2. Bagi sekolah dan pengembang kurikulum

Diperlukan penyediaan bahan ajar yang lebih bervariasi dan mengakomodasi berbagai jenis representasi. Buku ajar dan modul pembelajaran sebaiknya mencakup kombinasi teks, gambar, serta simbol untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih menyeluruh. Selain itu, sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran berbasis multi-representasi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap bidang pendidikan, khususnya dalam memahami kemampuan representasi matematis siswa sekolah dasar.

1. Dapat mengembangkan variabel penelitian dengan tidak hanya fokus pada perbedaan gender dalam kemampuan representasi matematis, tetapi juga

melihat faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap perbedaan tersebut. Faktor-faktor seperti gaya belajar, tingkat kecemasan terhadap matematika, minat terhadap mata pelajaran, serta latar belakang sosial dan ekonomi siswa dapat menjadi aspek yang menarik untuk dikaji. Dengan menambahkan variabel-variabel ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan representasi matematis siswa.

2. Dapat melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai latar belakang, baik dari daerah perkotaan maupun pedesaan, serta sekolah negeri dan swasta. Dengan mencakup sampel yang lebih luas, hasil penelitian dapat lebih representatif dan menggambarkan pola yang lebih umum terkait kemampuan representasi matematis di tingkat sekolah dasar. Selain itu, perbandingan antarsekolah dengan karakteristik yang berbeda-beda juga dapat memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan representasi matematis siswa.
3. Dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor yang menyebabkan perbedaan representasi matematis antara siswa laki-laki dan perempuan. Analisis ini dapat mencakup faktor biologi, sosial, dan budaya yang berkontribusi terhadap perbedaan pola pikir antara laki-laki dan perempuan. Studi kualitatif seperti wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan orang tua dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana faktor lingkungan dan pengalaman belajar membentuk kemampuan representasi matematis siswa.